

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Suatu penelitian memerlukan suatu metode tertentu untuk menjawab inti permasalahan yang diangkat. Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan (*Filed Research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lokasi pengamatan agar peneliti memperoleh pengetahuan tentang kondisi dan situasi kehidupan partisipan dan masyarakat yang diteliti.¹ Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang tua buruh pabrik untuk menanamkan nilai-nilai Islami pada anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Peneliti akan menuliskan beberapa kata atau frase dari hasil menyimak data untuk menyebarkan hasilnya di lapangan.² Untuk mengkaji strategi problematik orang tua buruh pabrik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam, diperlukan deskripsi verbal (uraian langsung) berupa kata-kata sebagai gambaran kondisi di lapangan yang dihadapi peneliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi yang menunjukkan komunitas atau subjek yang akan diteliti. Pemilihan *setting* penelitian tentunya harus dengan mempertimbangkan beberapa hal, karena dalam pemilihan *setting* penelitian harus sesuai dengan apa yang akan diteliti. Pada *setting* penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih Desa Samirejo sebagai lokasi penelitian. Desa Samirejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi di Desa Samirejo karena merupakan salah satu desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh pabrik. Selain itu, desa Samirejo juga sebagai salah satu desa yang memiliki angka tinggi anak putus sekolah dalam dua tahun terakhir. Lokasi penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian, melihat topik yang diteliti adalah mengenai bagaimana pola asuh

¹ J. R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia) 8.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) 50.

orang tua buruh pabrik dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam terhadap anak putus sekolah di Desa Samirejo.³

C. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka mengejar tujuan. Objek adalah suatu hal, peristiwa atau orang yang menjadi bahan pembicaraan. Sedangkan topik penelitiannya adalah pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islami terhadap anak putus sekolah.⁴

Populasi adalah sejumlah subjek yang akan dijadikan objek penelitian, populasi digunakan bila ingin meneliti semua objek di wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah bagian yang mewakili populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari anak putus sekolah yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Samirejo Kabupaten Dawe Kabupaten Kudus yang berjumlah 16 keluarga. Dan yang menjadi sampel adalah seluruh populasi. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Metode Penelitian” bahwa jika subyeknya kurang dari 100 orang (terbatas), lebih baik diambil semua dari populasi, kemudian jika jumlah subyeknya banyak (tidak terbatas), maka dapat diambil dari 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian adalah 16 orang di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Populasi yang akan diambil 16 orang. Adapun dalam pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik pengambilan (*purposive sampling*). Dalam teknik *purposive sampling*, seorang peneliti bisa memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti dapat secara tersirat memilih subjek yang dianggap representatif terhadap suatu populasi.⁶

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bukan hanya dari partisipan, akan tetapi, melalui data primer maupun data skunder.

³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2012) 89.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) 136.

⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 63.

1. Data Primer

Dikutip dari buku yang berjudul *Dasar Metodologi Penelitian* karya Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data asli dari lapangan yang dapat diperoleh melalui wawancara ataupun observasi secara langsung dilapangan.⁷ Adapun sumber primer yang peneliti pilih yakni:

Tabel 3.1 Sumber Primer

No.	Tujuan	Narasumber
1.	Untuk mendapatkan informasi terkait kehidupan bermasyarakat dari orang tua buruh pabrik di Desa Samirejo.	Kepala Desa Samirejo (Bapak Awang Indra Kusuma)
3.	Untuk mendapatkan informasi terkait kehidupan bermasyarakat dari orang tua buruh pabrik di Desa Samirejo.	Ketua RW 3 Desa Samirejo (Bapak Sutriyono)
4.	Untuk mendapatkan informasi terkait pola asuh serta upaya dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam.	Orang tua buruh pabrik anak putus sekolah Desa Samirejo
5.	Untuk mendapatkan informasi terkait penanaman nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.	Anak putus sekolah Desa Samirejo
6.	Untuk mendapatkan informasi terkait sejarah Desa Samirejo	Sesepuh Desa Samirejo (Bapak Ahmad Sofiudin)

Narasumber disini sebagai orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan atau topik yang akan diteliti. Narasumber bukan hanya sebagai pemberi informasi kepada peneliti saja, namun narasumber disini

⁷ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 67.

juga dijadikan sebagai subjek atau aktor pelaku yang menentukan berhasil tidak nya penelitian tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai sebuah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau dikumpulkan berdasarkan data yang telah ada di lapangan, peneliti disini sebagai tangan kedua penerima data lapangan. Data ini diperoleh dari narasumber yang secara tidak langsung melakukan wawancara dengan peneliti.⁸ Dalam penelitian ini, sumber sekundernya yakni bapak Dian Purwanto sebagai sekretaris Desa Samirejo yang memberikan data-data kependudukan dan sumber lain yang bisa dijadikan sumber pendukung seperti halnya data-data penting.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu sebagai orang yang bisa memberikan informasi dilapangan secara komperehensif. Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dari narasumber, hal ini bertujuan untuk mengetahui peranan aktivis atau orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dan memiliki anak yang putus sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui instrumen pengumpulan data observasi, wawancara, dokumen pribadi, foto, rekam suara, gambar, dan percakapan informal. Semua hasil tersebut dapat dituangkan dalam jenis penelitian kualitatif.

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi bahasa tatap muka yang berlangsung antara dua orang atau lebih dalam situasi saling berhadapan antara pewawancara dengan narasumber yang disertai beberapa pertanyaan mengenai topik yang sedang diteliti untuk memperoleh informasi. Narasumber menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.⁹ Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terbuka dan wawancara informal. Wawancara terbuka penulis lakukan dengan Bapak Awang Indra Kusuma

⁸ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik S, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Pubhling, 2015).

⁹ Mita Rosaliza, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dakam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Budaya*, 11.2 (2015), 71.

selaku kepala desa Samirejo, adapun wawancara informal penulis lakukan dengan beberapa narasumber:

- a. Bapak Awang Indra Kusuma (Kepala Desa Samirejo), peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa Samirejo untuk mengetahui bagaimana pandangan beliau tentang anak putus sekolah, bagaimana kondisi orang tua dan anak putus sekolah tentang keagamaan, dan apa harapan beliau kepada orang tua buruh pabrik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.
- b. Bapak Sutriyono (Ketua Rw 03 Desa Samirejo), peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sutriyono untuk mengetahui tentang kondisi, interaksi dan pandangan beliau kepada orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.
- c. Seluruh orang tua anak putus sekolah, wawancara ini dilakukan secara langsung tatap muka untuk menggali informasi mengenai bagaimana kondisi pemahaman agama islam anak putus sekolah.
- d. Bapak Ahmad Shofiudin (Sesepuh Desa Samirejo) peneliti melakukan wawancara dengan beliau untuk mendapatkan data tentang sejarah Desa Samirejo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi melalui bentuk gambar atau rekaman.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan untuk mendukung data dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Dokumentasi ini berupa tulisan peneliti seperti autobiografi, surat pribadi, buku harian, buku sejarah dan lain sebagainya. Selain itu dokumentasi ini juga dapat berupa gambar, video, ataupun rekam suara.

3. Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan melibatkan seluruh indra untuk turut andil dalam penelitian, observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti dilapangan.¹¹ Hasil dari data observasi ini sebagai penunjang untuk penulisan penelitian bagi penulis. Observasi ini hampir sama dengan kegiatan wawancara, hanya saja cakupan observasi lebih luas dan terjun langsung ke lapangan. Pada penelitian yang

¹⁰ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018) 67.

¹¹ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 81..

dilakukan di desa Samirejo, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yakni terjun atau terlibat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan pada pengujian keabsahan data. Dalam hal ini informasi yang diperoleh lebih menekankan pada hasil wawancara dan observasi dengan narasumber. Dengan begitu informasi yang diperoleh akan sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu data juga diperlukan dalam penelitian, seperti jumlah data anak putus sekolah desa Samirejo yang orangtuanya bekerja sebagai buruh pabrik.

1. Kreadibilitas

Kreadibilitas (*creadibility*) lebih diartikan sebagai sebuah kejujuran dan terbuka.¹³ Pada penelitian yang digunakan memang benar data dan informasi sesuai dengan data yang ada di lapangan tidak ada rekayasa ataupun penambahan informasi yang lain. Pada penelitian yang dilakukan peneliti di desa Samirejo memang benar sesuai dengan fakta di lapangan tanpa adanya rekayasa ataupun tambahan informasi dari peneliti. Di desa Samirejo memang benar ada beberapa anak putus sekolah, hal ini sesuai dengan data yang diberikan perangkat desa Samirejo kepada peneliti.

2. Validitas (Transferabilitas)

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang sesungguhnya dapat di aplikasikan dalam situasi yang lain. Peneliti dapat menjelaskan asumsi-asumsi atau problem yang berkaitan dengan topik yang diteliti sehingga mampu menjelaskan suatu permasalahan dengan jelas dan lebih terperinci.¹⁴ Dengan adanya teori tersebut, peneliti menjelaskan bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak putus sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di desa Samirejo dengan mencari informasi yang akurat dengan orang tua anak putus sekolah agar terhindar dari kesalahan. Kemudian peneliti menjabarkan bagaimana cara orang tua mengasuh anak putus

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018) 106.

¹³ Dian Purwanti, *Kepemimpinan Di Era Revolusi Industri 4.0* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) 90.

¹⁴ Supriyadi, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019) 47.

sekolah dalam menanamkan nilai-nilai agama islam seperti akidah, ibadah, dan akhlak.

3. Auditabilitas

Sebuah penelitian yang dilakukan harus konsisten dengan waktu dan membutuhkan prosedur yang jelas agar dan dapat diulang dengan cara kita dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan di desa Samirejo ini konsisten dengan menggunakan waktu yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan secara berulang.

4. Triangulasi

Merupakan sebuah cara untuk melakukan pengecekan kembali data baik sebelum ataupun sesudah di analisis. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh akurat sesuai dengan data yang ada di lapangan. Triangulasi menjadi sangat penting dalam teknik keabsahan data karena jika data yang diperoleh benar, maka kesimpulan juga akan lebih kredibel dan akurat. Triangulasi memiliki tiga bentuk dalam sebuah penelitian:¹⁵

- a) Triangulasi sumber, hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran data yang diperoleh dari beberapa sumber yang valid. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data-data mengenai anak putus sekolah di Desa Samirejo yang diperoleh dari perangkat desa.
- b) Triangulasi teknik, pengecekan data dilakukan berulang dengan sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Peneliti melakukan cek ulang atau *crosscheck* data dengan wawancara dan observasi yang kemudian disesuaikan dengan data lapangan secara *real* agar tidak terjadi kesalahan pada saat survey data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut miles and Huberman dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif karya Amir Hamizah, teknik analisis data merupakan proses pencarian atau pengambilan data yang dilakukan secara interaktif untuk mendapatkan hasil data yang kredibel.¹⁶ Dalam teknik analisis data ada beberapa aktivitas yang harus dilalui, diantaranya:

¹⁵ Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2021) 97.

¹⁶ Amir Hmazah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019) 81.

1. Data Reduction (*reduksi data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data apa yang benar-benar dibutuhkan dan akan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data lebih banyak lagi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bagaimana pola asuh orang tua buruh pabrik menanamkan nilai-nilai agama Islam terhadap anak putus sekolah.

2. Data Display (*penyajian data*)

Setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk dekripsi atau teks narrative berdasarkan aspek-aspek penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Dalam penyajian data, informasi yang dibuat harus sesuai dengan data yang ada di lapangan, karena jika tidak sesuai maka hasil yang diperoleh tidak kredibel atau bahkan bertolak belakang. Berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari perangkat desa maupun orang tua buruh pabrik Desa Samirejo, peneliti menjadikannya dalam paragraph yang tersusun rapi sehingga dapat dengan mudah memahami bagaimana pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai nilai-nilai agama Islam.

3. Concluding Drawing (*verification*)

Langkah keempat adalah menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan awal peneliti adalah bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada periode pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang telah dibuat pada tahap pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disempurnakan tersebut valid.¹⁷

¹⁷Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.